

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Layanan Informasi Karir**

##### **1. Pengertian Layanan Informasi Karir**

Informasi yaitu berbagai keterangan, fakta dan ide mengenai karir yang disajikan dalam bentuk kuantitatif, kualitatif atau gabungan keduanya. Berbagai informasi karir mencakup informasi tentang kesuksesan kerja seseorang dalam berbagai bidang, macam-macam kerja, kondisi aktivitas kerja (aktivitas kerja yang memberikan pelayanan kepada manusia, aktivitas kerja yang menggunakan peralatan atau teknologi, dan aktivitas kerja yang berada diruang terbuka), kompensasi kerja seperti gaji, jaminan kesehatan dan hari tua atau pensiun, syarat pekerjaan yaitu kompetensi yang dimiliki, jenjang pendidikan, pengalaman kerja dan informasi berbagai perguruan tinggi yang terkait dengan jenis pekerjaan (Munandir, 1996: 24).

Priyatno (1994:266), menyatakan bahwa ada tiga alasan utama mengapa pemberian informasi perlu diselenggarakan. Pertama, membekali individu dengan berbagai masalah yang dihadapi berkenaan dengan sekitar, pendidikan, jabatan maupun sosial budaya. Kedua, memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya “ke mana dia ingin pergi”. Ketiga, setiap individu adalah unik.

Keunikan itu akan membawakan pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu.

Karier adalah medium dimana kita memperoleh syarat-syarat kehidupan pokok, sebagai alat ukur untuk menggambarkan, mengklasifikasi, dan mengevaluasi diri dan orang lain, dan merupakan suatu mekanisme dimana kita mengubah diri kita dan orang-orang sekitar kita (Manrihu, 1992: 39). Sedang karier menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* karier adalah perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan pekerjaan dan jabatan yang memberikan harapan untuk maju (Alwi, 2008: 447). Dan menurut langkah Cooly (1996) yang dikutip oleh Muhammad Thayib Marihu bahwa karier adalah suatu pohon keputusan (*decision tree*) yang merupakan titik keputusan yang dihadapi seseorang melalui sekolah hingga memasuki dunia kerja.

Hal di atas jelas bahwa karier dapat dikatakan sebagai kumpulan pekerjaan, sehingga terikat dengan kerja tersebut. Oleh karena itu, karier dapat diberikan pengertian sebagai segala usaha yang direncanakan untuk menghasilkan beberapa perubahan walaupun hanya terbatas pada peradaban tertentu. Selain itu, karier juga dapat diartikan sebagai suatu status dalam jenjang pekerjaan/jabatan sebagai sumber nafkah apakah itu mata pencaharian utama/mata pencaharian sambilan.

Berkaitan dengan sekolah, bimbingan karir dapatlah dipandang sebagai suatu proses perkembangan yang berkesinambungan yang membantu peserta didik melalui perantara kurikuler yang dapat membantu terutama dalam hal perencanaan karir, pembuatan keputusan, perkembangan keterampilan atau keahlian, informasi karir dan pemahaman diri (Sukardi, t.th.: 4).

Bimbingan karir atau jabatan (*vocational guidance*) merupakan salah satu jenis bimbingan yang berusaha membantu siswa dalam memecahkan masalah karir untuk memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya, baik pada waktu itu maupun pada masa yang akan datang (Salahudin, 2010: 24).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir di sekolah merupakan proses membantu peserta didik dalam mengembangkan potensinya untuk merencanakan masa depannya dengan mempertimbangkan keadaan dirinya dengan keadaan lingkungan hidup sehingga dengan adanya bimbingan Karir ini peserta didik dapat mengembangkan potensinya dan memilih pekerjaan yang tepat dan sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Bimbingan karier bimbingan karir bertujuan agar peserta didik memahami apa yang ada dalam dirinya dengan baik dan mengetahui pekerjaan apa saja yang ada dan kriteria-kriteria yang harus dipenuhi dalam pekerjaan tersebut

sehingga terbentuk perpaduan yang serasi antara pekerjaan yang dipilih dengan potensi yang dimiliki.

Siswa dapat memperoleh informasi dari guru BK mengenai diri, pribadi, sosial, belajar dan karier melalui pelaksanaan bimbingan dan konseling salah satunya yaitu pemberian layanan informasi. Didalam layanan bimbingan dan konseling terdapat jenis-jenis layanan antara lain: layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling individu, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi dan layanan mediasi. Namun, jenis layanan yang akan dibahas adalah layanan informasi.

Menurut Sukardi (1987: 135) layanan informasi merupakan salah satu dari beberapa kegiatan dalam rangka program layanan bimbingan di sekolah untuk membantu siswa dalam mengenal lingkungannya, terutama kesempatan-kesempatan yang ada di dalam lingkungan yang dapat dimanfaatkan, baik pada masa kini maupun pada masa mendatang. Layanan informasi bertujuan supaya siswa dapat memahami diri, mengetahui berbagai alternatif dan kondisi perguruan tinggi, mengetahui aspek-aspek yang perlu diperhatikan untuk memasuki perguruan tinggi, memantapkan keputusan, menyesuaikan pengetahuan yang telah dimiliki, menyesuaikan keinginan yang kurang realistis dengan dunia pendidikan, dan untuk menyesuaikan antara kondisi pribadi

dengan pendidikan lanjutan yang dipilih, sehingga siswa memperoleh gambaran dan pengertian tentang seluk beluk pendidikan lanjutan pasca SMK.

Di dalam layanan informasi terdapat jenis-jenis layanan yang dapat diberikan kepada konseli. Salah satunya adalah layanan informasi karier. Lebih lanjut pengertian informasi jabatan menurut pandangan Hoppock (dalam Sukardi, 1987: 142) informasi jabatan diartikan sebagai fakta-fakta pekerjaan atau jabatan yang pemakaiannya biasanya dipergunakan dalam bimbingan jabatan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa layanan informasi karier adalah serangkaian kegiatan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh konselor kepada konseli yang berlangsung dalam kelas melalui komunikasi langsung, yang bertujuan agar konseli dapat memperoleh informasi atau keterangan-keterangan tentang karier, dalam hal ini informasi yang diperoleh siswa yaitu mengenai perguruan tinggi untuk persiapan studi lanjut setelah lulus SMA dan sebagainya serta memperoleh pemahaman diri yakni minat, kemampuan, keterampilan, kepribadian, sikap dan nilai-nilai, memahami lingkungan, mengarahkan diri membuat pilihan-pilihan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan atau pengambilan keputusan.

Dari pengertian layanan informasi, pengertian karir, pengertian informasi karir menurut beberapa para ahli dapat

ditarik kesimpulan bahwa layanan informasi karir merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan individu atau pihak-pihak lain menerima dan memahami berbagai informasi yang berhubungan dengan pelayanan penyebarluasan informasi jabatan, pekerjaan dan pasar kerja; untuk membantu individu dalam menjalani tugas dan kegiatan di sekolah, menemukan dan mengarahkan tujuan hidup; serta sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan individu tersebut dalam menentukan karir yang ingin dicapai.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa layanan informasi karier memegang peranan yang sangat penting, karena siswa memerlukan berbagai informasi atau penerangan mengenai pemahaman terhadap dirinya dalam kaitannya dengan, pendidikan, sosial, dan dunia kerja. Sehingga mereka dapat mengambil keputusan secara tepat dan mantap, karena berhubungan dengan pilihan kehidupan di masa depan.

## 2. Tujuan Dan Fungsi Layanan Informasi Karir

Secara umum tujuan bimbingan karier di sekolah ialah membantu siswa dalam pemahaman dirinya dan lingkungannya, dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang menuju kepada karir dan cara hidup yang akan memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi, dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya (Sukardi, 1994: 32).

Sedangkan tujuan khusus bimbingan karier di SMK yaitu membantu atau memfasilitasi perkembangan individu (siswa) agar memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut.

- a. Memahami dan menilai dirinya, terutama potensi dasar (bakat, minat, sikap, kecakapan, dan cita-cita) yang terkait dengan dunia kerja yang akan dimasukinya kelak.
- b. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada pada diri dan masyarakatnya, sehingga menumbuhkan sikap positif terhadap dunia kerja.
- c. Mengetahui lingkungan pekerjaan yang berhubungan dengan potensi dirinya serta memahami jenis-jenis pendidikan dan/atau pelatihan yang diperlukan untuk mengembangkan karier dalam bidang pekerjaan tertentu.
- d. Menemukan dan dapat mengatasi hambatan-hambatan yang disebabkan oleh faktor diri dan lingkungannya.
- e. Merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial-ekonomi.
- f. Membentuk pola-pola karier, yaitu kecenderungan arah karier. Misalnya, apabila seorang siswa bercita-cita menjadi pemandu wisata, dia senantiasa harus mengarahkan dirinya kepada kegiatan-kegiatan yang relevan dengan karier kepariwisataan.

Tujuan layanan informasi karir akan tercapai apabila kegiatan bimbingan karir tersebut dapat berjalan dengan baik. Tujuan layanan informasi karir adalah untuk memberi pemahaman kepada siswa tentang karir yang dapat dipilih sesuai dengan kemampuan siswa itu sendiri. Seperti yang dikemukakan Popon Syarif dalam Slameto (1991: 462) tujuan layanan informasi karir adalah sebagai berikut:

Memahami karakteristik dirinya dalam hal minat, nilai-nilai, kecakapan, dan ciri-ciri kepribadian dan dapat mengidentifikasi bidang pekerjaan yang luas yang mungkin cocok.

- a. Membedakan beberapa bidang kehidupan dalam hal kepuasan potensial, sifat hakekat kerja, kontribusi, dan pentingnya bidang-bidang pekerjaan terhadap/ bagi masyarakat dan tuntutan bagi pekerja dalam bidang-bidang pekerjaan.
- b. Mengidentifikasi bidang-bidang pendidikan yang ada, baik yang segera maupun yang akan datang, sifat dan tujuannya, kesempatan menuju pendidikan tersebut dan secara tentatif memperkirakan apakah masing-masing itu mempunyai kemungkinan dipilih untuk suatu pekerjaan tertentu.
- c. Mengidentifikasi keputusan-keputusan yang harus dibuat pada waktu-waktu agar dapat mencapai tujuan-tujuan tersebut.



- d. Memilih bidang pekerjaan (yang luas) dan mempelajarinya secara lebih mendalam.
- e. Dapat memilih pendidikan dan latihan dengan mengingat tujuan karir yang luas yang dipilihnya.

Membedakan antara pekerjaan-pekerjaan pokok yang merupakan suatu bidang pekerjaan yang luas dan dapat membuat beberapa perbedaan pekerjaan, jumlah dan tipe pendidikan yang diperlukan, isi/bahan, alat-alat, setting, hasil-hasil atau service dari pekerjaan-pekerjaan ini dan berfikir secara kritis mengenai bermacam-macam tipe pekerjaan dan menurut Depdikbud, Petunjuk Pelaksanaan Layanan informasi karir dalam Walgito (2004:195) tujuan layanan informasi karir adalah membantu para siswa agar:

- a. Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan, minat bakat, sikap, cita-citanya.
- b. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.
- c. Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya.

- d. Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
- e. Dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karir dan kehidupannya yang serasi dan yang sesuai.

Jadi tujuan layanan informasi karir dapat membantu siswa agar dapat memahami dan menilai dirinya dan masyarakatnya; mengetahui jenis pendidikan, latihan, dan jenis pekerjaan sesuai dengan potensi yang dimilikinya; menemukan dan mengatasi hambatan-hambatan dalam berkarir; serta dapat merencanakan dan menemukan karir untuk masa depannya.

Sedangkan menurut Ruslan (1993:12) layanan informasi karir mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Dapat menilai dan memahami dirinya terutama mengenai potensi-potensi dasar, minat, sikap dan kecakapan.
- b. Mempelajari dan mengetahui tingkat kepuasan yang mungkin dicapai dari suatu pekerjaan.
- c. Mempelajari dan mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi dan minatnya.
- d. Memiliki sikap yang positif dan sehat terhadap dunia kerja, artinya siswa dapat memberikan penghargaan yang wajar terhadap jenis pekerjaan.

- e. Memperoleh pengarahan mengenai semua jenis pekerjaan yang ada di lingkungannya.
- f. Mempelajari dan mengetahui jenis-jenis pendidikan atau latihan yang diperlukan untuk suatu pekerjaan tertentu.
- g. Dapat memberikan penilaian pekerjaan secara tepat.
- h. Sadar dan memahami nilai-nilai yang ada pada dirinya dan pada masyarakat.
- i. Dapat menemukan hambatan-hambatan yang ada pada dirinya dan lingkungannya, dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
- j. Akan sadar tentang kebutuhan masyarakat dan negara yang berkembang.
- k. Dapat merencanakan masa depannya sehingga dia dapat menemukan karir dan kehidupannya yang serasi.

Berdasarkan uraian beberapa pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan, tujuan layanan informasi karir adalah membantu siswa agar dapat:

- a. Memahami dan menilai diri mengenai minat, bakat, nilai, sikap, kecakapan dan ciri kepribadian serta cita-cita.
- b. Mengetahui dan memilih tentang jenis pendidikan, latihan, pekerjaan sesuai dengan potensi dan minat.
- c. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan masyarakatnya.

- d. Mempelajari dan mengetahui jenis pendidikan, latihan dan pekerjaan, serta tingkat kepuasan kerja yang akan dicapai.
- e. Memperoleh pengarahan terhadap semua jenis pekerjaan yang ada di lingkungan.
- f. Memiliki sikap yang positif dan sehat serta berfikir kritis terhadap dunia pekerjaan.
- g. Mengidentifikasi jenis pendidikan, atau latihan pekerjaan dan keputusan-keputusan yang akan diambil dalam waktu tertentu.
- h. Memberikan penilaian terhadap jenis pekerjaan secara tepat.
- i. Menemukan dan mengatasi hambatan-hambatan yang akan dialami
- j. pada dirinya sendiri dan lingkungannya.
- k. Merencanakan masa depannya serta menemukan karir sesuai dengan bakat minat dan kehidupannya yang sesuai dan serasi.
- l. Sadar akan kebutuhan masyarakat dan negara yang berkembang

Dalam pelaksanaan layanan informasi karir mempunyai fungsi yang baik agar tujuan dalam kegiatan tersebut dapat tercapai. Menurut Sukardi (1994:239) pemberian layanan informasi karir kepada siswa memiliki fungsi yaitu sebagai berikut:

- a. Fungsi preventif adalah pemberian informasi yang akan dapat membantu para siswa dalam pengambilan keputusan dalam memasuki dunia kerja atau karir, ini berarti layanan informasi karir berfungsi mencegah tindakan yang keliru dalam mengambil suatu keputusan.
- b. Fungsi distributif adalah pemberian informasi kepada siswa dapat memperluas wawasan dalam pekerjaan dan jabatan sehingga terbukalah untuk memiliki alternatif pekerjaan yang cocok dengan potensi diri.
- c. Fungsi rujukan adalah pemberian informasi kepada siswa di sekolah dapat membantu para siswa untuk melaah, bertanya, dan menggali lebih dalam segala yang ingin diketahuinya.

Dalam penelitian ini fungsi layanan informasi karir adalah memberi pemahaman dan memperluas wawasan kepada siswa tentang karir yang dapat dipilih serta siswa dapat memutuskan karirnya secara tepat sehingga siswa dapat mempersiapkan diri guna memasuki dunia kerja yang akan dipilihnya.

### 3. Materi Layanan Informasi Karir

Layanan informasi karir dibutuhkan suatu materi yang akan disampaikan yaitu berupa paket bimbingan karir yang terdiri atas lima paket. Materi paket bimbingan karir tersebut adalah sebagai berikut:

a. Paket I adalah pemahaman diri

Paket pemahaman diri ini terdiri dari:

- 1) Pengantar pemahaman diri
- 2) Bakat, potensi dan kemampuannya
- 3) Cita-cita
- 4) Sikap
- 5) Hobi
- 6) Prestasi
- 7) Minat
- 8) Keterampilan

b. Paket II adalah paket mengenai nilai-nilai

Paket mengenai nilai-nilai mencakup:

- 1) Nilai kehidupan
- 2) Saling mengenal dengan nilai orang lain
- 3) Pertentangan nilai-nilai sendiri dengan orang lain
- 4) Pertentangan nilai-nilai dalam diri sendiri
- 5) Nilai-nilai yang bertentangan dengan kelompok atau masyarakat
- 6) Bertindak atas nilai-nilai sendiri

c. Paket III adalah paket yang berkaitan dengan pemahaman lingkungan

Paket tentang pemahaman lingkungan mencakup hal-hal yang berkaitan dengan:

- 1) Informasi pendidikan
- 2) Kekayaan daerah dan pengembangan

- 3) Informasi jabatan
- d. Paket IV adalah paket yang berhubungan dengan hambatan dan mengatasi hambatan.

Paket tentang hambatan dan mengatasi hambatan mencakup hal-hal yang berkaitan dengan:

- 1) Faktor pribadi
  - 2) Faktor lingkungan
  - 3) Manusia dan hambatan
  - 4) Cara-cara mengatasi hambatan
- e. Paket V adalah paket yang berkaitan dengan merencanakan masa depan Paket yang berkaitan dengan merencanakan masa depan mencakup hal-hal yang berkaitan dengan:
- 1) Menyusun informasi diri
  - 2) Mengelola informasi diri
  - 3) Mengembangkan alternatif
  - 4) Keputusan dan rencana
  - 5) Merencanakan masa depan

Materi umum yang dapat diangkat melalui layanan informasi ada berbagai macam, yaitu meliputi:

- a. Informasi pengembangan pribadi
- b. Informasi kurikulum dan proses belajar mengajar, baik di sekolah sendiri maupun di tempat latihan kerja/magang/unit produksi
- c. Informasi pendidikan tinggi

- d. Informasi jabatan
- e. Informasi kehidupan keluarga, sosial kemasyarakatan, keberagaman, sosial budaya dan lingkungan.

Sedangkan materi layanan informasi dalam bidang karir berdasarkan silabus pelayanan bimbingan dan konseling berbasis kompetensi pada jenjang SMUN/ SMK/ MA Sederajat tahun 2004 dengan standar kompetensi mampu merencanakan dan mengembangkan masa depan karir, adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa, yaitu memahami kecenderungan karir yang hendak dikembangkan, sehingga materi yang disampaikan pada siswa adalah:
  - 1) Pemahaman diri yang berorientasi pada kecenderungan karir.
  - 2) Masalah-masalah yang berhubungan dengan berbagai kecenderungan karir yang dialami siswa.
  - 3) Pengentasan dan pengembangan kecenderungan karir yang dialami siswa.
- b. Kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa, yaitu memiliki orientasi dari informasi karir pada umumnya dan khususnya karir yang hendak dikembangkan, sehingga materi yang disampaikan pada siswa adalah:
  - 1) Orientasi dan informasi karir.



- 2) Masalah-masalah yang dihadapi berkenaan dengan orientasi dan informasi karir yang dialami siswa.
  - 3) Upaya pengentasan dan pengembangan orientasi dan informasi karir yang dialami siswa.
- c. Kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa, yaitu memiliki orientasi dan informasi terhadap dunia kerja dan memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup, sehingga materi yang disampaikan pada siswa adalah:
- 1) Dunia kerja dan kebutuhan hidup.
  - 2) Masalah-masalah yang dialami siswa berkenaan dengan informasi dunia kerja dan upaya memenuhi kebutuhan hidup.
  - 3) Upaya pengentasan dan pengembangan secara disiplin dalam belajar mandiri dan kelompok.

Materi informasi yang diberikan kepada siswa hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan siswa, sehingga benar-benar dapat dirasakan lebih bermanfaat dan memiliki makna (*meaningful*). Pemilihan dan penentuan jenis materi informasi yang tidak didasarkan kepada kebutuhan dan masalah siswa akan cenderung tidak memiliki daya tarik, sehingga siswa akan menjadi kurang partisipatif dan kooperatif dalam mengikuti kegiatan layanan. Materi informasi yang lengkap dan akurat akan sangat membantu siswa untuk lebih tepat dalam mempertimbangkan dan

memutuskan pilihan karirnya. Beberapa jenis materi informasi tentang karir yang mungkin dibutuhkan siswa, diantaranya:

- a. Pengenalan terhadap dunia kerja dan usaha untuk memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam tahap pengenalan peserta didik yang dilakukan pihak sekolah melalui guru BK, bertujuan untuk memantapkan dibidang karirnya untuk memperoleh pekerjaannya. Seperti dilakukannya program PKL oleh peserta didik setelah kelas XI yang ditempatkan disetiap bidang pekerjaannya (bengkel, Koperasi, Mall, perusahaan dan lain sebagainya).
- b. Pengenalan dan pematapan pemahaman diri berkenaan dengan kecenderungan karir yang hendak di kembangkan. Guru BK memberikan materi kepada peserta didik yang sesuai dengan potensi bidang karirnya. Bentuk dari materi karir yang diberikan guru BK oleh peserta didik seperti peluang dan hambatan pekerjaan, pemahaman dan situasi kondisi dalam pekerjaan, pematapan mental dalam menghadapi pekerjaan, pemberian motivasi kerja.
- c. Pengembangan dan pematapan informasi tentang kondisi tuntutan dunia kerja, jenis-jenis pekerjaan tertentu, serta latihan kerja sesuai dengan pilihan karir. Guru BK atau bimbingan karir memberi perhatian dan sarana informasi kepada peserta didik yang sudah dilaksanakan di SMK Texmaco Pemalang seperti adanya PKL agar adanya

- pemantapan dibidang karirnya dalam pelatihan di lapangan.
- d. Langkah-langkah dalam memasuki pekerjaan, jenis pekerjaan, ciri-ciri pekerjaan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling sekolah. Dalam hal seperti ini peserta didik dapat mendaftarkan diri menjadi anggota dan dapat mengetahui yang akan dikerjakan (Aqib, 2012: 110).
  - e. Pemantapan cita-cita karir sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan, serta pemantapan sikap positif dan obyektif terhadap pilihan karir. Pemantapan cita-cita yang diinginkan kepada karirnya dapat melalui dari bakat dan minatnya. Pengembangan tersebut Guru BK dengan melalui assesment pengembangan BKI, dan berkoordinasi kepada kepala sekolah yang dalam mengaktifkan extra kulikuler serta mengadakan tes-tes dalam mengetahui seberapa jauh yang dimiliki oleh peserta didik.

Kemungkinan permasalahan dalam pilihan pekerjaan, karir, dan tuntutan pendidikan yang lebih tinggi, dan sebagainya (Hallen, 2002: 80). Dalam hal itu peserta didik diberi bimbingan konseling individu dari guru BK untuk menentukan karirnya dan dapat menentukan pendidikan yang lebih tinggi agar dapat mencapai sesuai pekerjaan yang telah kehendaknya.

Di samping itu, materi informasi yang bersifat personal, seperti bakat, ciri-ciri kepribadian atau minat pekerjaan perlu dikuasai oleh siswa. Hanya perlu dipertimbangkan jika memang sekolah sudah dapat menyelenggarakan pemeriksaan psikologis/tes psikologis, maka penyampaian materi hasil-hasil pemeriksaan psikologis harus benar-benar dilaksanakan secara cermat dan dibawah pengawasan konselor untuk itu dalam hal ini guru bimbingan konseling di sekolah harus memiliki upaya-upaya dengan guna memberikan informasi karir pada semua peserta didik.

#### 4. Macam-macam Layanan Informasi

Macam-macam informasi yang menjadi layanan ini bervariasi. Demikian juga keluasan dan kedalamannya. Hal ini tergantung kepada kebutuhan para peserta layanan (tergantung kebutuhan siswa). Informasi yang menjadi isi layanan harus mencakup seluruh bidang pelayanan bimbingan dan konseling (Tohirin, 2007: 148). Secara lebih rinci, ada beberapa pendapat para ahli mengenai macam-macam layanan informasi (Slameto, 2004: 147), diantaranya sebagai berikut:

- a. Informasi tentang pekerjaan:
  - 1) Jenis-jenis pekerjaan
  - 2) Syarat-syarat suatu pekerjaan
- b. Informasi tentang cara-cara belajar
  - 6) Cara membagi waktu
  - 7) Cara menyusun jadwal kegiatan

- 8) Cara belajar yang efektif
- 9) Cara memilih tehnik belajar
- 10) Informasi tentang lingkungan belajar
- 11) Informasi tentang tat tertib sekolah

Menurut Prayitno dan Amti (2004: 261-268) pada dasarnya jenis dan jumlah informasi tidak terbatas. Namun, khusus dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling, hanya akan dibicarakan tiga jenis informasi, yaitu (a) informasi pendidikan, (b) informasi pekerjaan, (c) informasi sosial budaya.

a. Informasi pendidikan

Dalam bidang pendidikan banyak individu yang berstatus siswa atau calon siswa yang dihadapkan pada kemungkinan timbulnya masalah atau kesulitan. Diantara masalah atau kesulitan tersebut berhubungan dengan (a) pemilihan program studi, (b) pemilihan sekolah fakultas dan jurusannya, (c) penyesuaian dengan program studi, (d) penyesuaian diri dengan suasana belajar, dan putus sekolah. Mereka membutuhkan adanya keterangan atau informasi untuk membuat pilihan atau keputusan yang bijaksana.

b. Informasi jabatan

Saat-saat transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja sering merupakan masa yang sangat sulit bagi banyak orang muda. Kesulitan itu terletak tidak saja

dalam mendapatkan jenis pekerjaan yang cocok, tetapi juga dalam penyesuaian diri dengan suasana kerja yang baru dimasuki dan pengembangan diri selanjutnya.

c. Informasi sosial budaya

Hal ini dapat dilakukan melalui penyajian informasi sosial budaya yang meliputi, macam-macam suku bangsa, adat istiadat, agama dan kepercayaan, bahasa, potensi-potensi daerah dan kekhususan masyarakat dan daerah tertentu

Selanjutnya menurut Gunawan (2001: 91), layanan informasi dikelompokkan menjadi tiga golongan besar, yaitu: informasi pendidikan, informasi pekerjaan dan informasi sosial pribadi.

a. Informasi pendidikan

Informasi pendidikan sebagai data yang valid berguna tentang semua jenis pendidikan sekarang dan yang akan datang serta kesempatan-kesempatan latihan dan tuntutan. Informasi yang diberikan meliputi peraturan dan jam sekolah, kegiatan kulikuler yang tersedia dan mata pelajaran, organisasi sekolah dan aktivitas sosialnya, nilai pendidikan, kredit yang diambil, program pendidikan setelah tamat sekolah, mata pelajaran yang dituntut untuk memasuki perguruan tinggi, tuntutan dan persyaratan memasuki perguruan tinggi, biaya untuk

memasuki perguruan tinggi surat menyurat di sekolah, dan lain sebagainya.

b. Informasi pekerjaan

Informasi pekerjaan sebagai informasi yang valid dan berguna tentang posisi pekerjaan dan lapangan kerja. Termasuk di dalam tugas-tugas, tuntutan dan persyaratan masuk, kondisi pekerjaan, imbalan pekerjaan, pola kemajuan, kebutuhan tenaga kerja dan sumber informasi yang lebih lanjut (Norris, 2009: 25). Informasi pekerjaan akan termasuk data yang relevan dengan item-item diantaranya sebagai berikut : tenaga kerja, struktur dunia kerja dan kelompok, kecenderungan kerja, UUD (Undang- undang) perburuan, sumber informasi mempelajari pekerjaan, pekerjaan yang utama dan penting, kriteria untuk menilai bahan informasi pekerjaan dan lain sebagainya.

c. Informasi sosial pribadi

Informasi pribadi berkaitan dengan pemahaman diri sendiri dan pemahaman orang lain. Informasi sosial pribadi sebagai data yang valid dan berguna tentang kesempatan dan pengaruh dari manusia dan lingkungan fisik terhadap pertumbuhan pribadi dan hubungan interpersonalnya dengan orang lain. Informasi ini berkaitan dengan faktor- faktor diantaranya sebagai berikut: Mencapai pemahaman diri, mencapai tingkat

kematangan hubungan baik dengan lawan jenis, mengerti peranan pria dan wanita, pengembangan kepribadian yang sehat, mengerti sifat dan tingkah laku orang lain, perkembangan fisik dan mental yang sehat.

Sementara menurut Budi Purwoko juga menjelaskan, jenis-jenis informasi yang penting bagi para siswa waktu masih sekolah, misalnya informasi tentang:

- a. Kondisi fisik sekolahnya, fasilitas yang tersedia, guru-gurunya, para karyawan, bagian administrasi, dan sebagainya.
- b. Informasi tentang program studi sekolahnya, yang bersumber dari kurikulum yang berlaku.
- c. Informasi tentang cara belajar yang efisien, yang bersumber dari para pembimbingnya
- d. Informasi tentang usaha kesehatan sekolah yang bersumber dari dokter, dan perawat kesehatan

Sedangkan menurut Winkel dan Hastuti (2006: 318) memberikan gambaran bahwa data dan fakta yang disajikan kepada siswa sebagai informasi biasanya dibedakan atas tiga tipe dasar, yaitu:

- a. Informasi tentang pendidikan sekolah yang mencakup semua data mengenai variasi program pendidikan sekolah dan pendidikan prajabatan dari berbagai jenis, mulai dari semua persyaratan penerimaan sampai dengan bekal yang dimiliki pada waktu tamat.



- b. Informasi tentang dunia pekerjaan yang mencakup semua data mengenai jenis-jenis yang ada dimasyarakat, mengenai gradasi posisi dalam lingkup suatu jabatan, mengenai persyaratan tahapan dan jenis pendidikan, mengenai sistem klasifikasi jabatan, dan mengenai prospek masa depan berkaitan kebutuhan riil masyarakat akan/corak pekerjaan tertentu.
- c. Informasi tentang proses perkembangan manusia muda serta pemahaman terhadap sesama manusia mencakup semua data dan fakta mengenai tahap-tahap perkembangan serta lingkungan hidup fisik dan psikologis, bersama dengan hubungan timbal balik antara perkembangan kepribadian dan pergaulan sosial berbagai lingkungan masyarakat.

Depdiknas juga berpendapat bahwa tujuan layanan informasi adalah: a) informasi pendidikan, meliputi data dan keterangan yang valid dan berguna tentang kesempatan dan syarat-syarat berkenaan dengan berbagai jenis pendidikan yang ada sekarang dan yang akan datang, b) informasi jabatan, meliputi penyampaian tentang, pengetahuan dan penghayatan tentang pekerjaan atau jabatan yang akan dimasuki. c) Informasi sosial budaya adalah informasi yang berhubungan dengan masalah-masalah sosial budaya yang perlu dipahami oleh siswa untuk menyesuaikan diri dan

membuat keputusan (Departemen Pendidikan Nasional, 2005: 11).

Pada hal ini, Mukhlisah (2012: 35) juga mengungkapkan bahwa materi yang diangkat melalui layanan informasi, diantaranya sebagai berikut:

- a. Informasi pengembangan diri
- b. Informasi kurikulum dan proses belajar mengajar
- c. Informasi pendidikan tinggi
- d. Informasi jabatan
- e. Informasi kehidupan keluarga, sosial kemasyarakatan, sosial budaya dan lingkungan.

Sedangkan menurut Prayitno dan Amti (1994: 262), jenis-jenis layanan informasi dibedakan tiap tingkatan khususnya memasuki SMA/SMK/MA ialah:

- a. Jurusan atau program-program yang telah disediakan
- b. Mata pelajaran dan peminatannya, seperti pelajaran umum, persiapan ke Perguruan Tinggi, keterampilan
- c. Hubungan antara satu jurusan atau program dengan pekerjaan atau kegiatan dimasyarakat yang lebih luas
- d. Tersedianya latihan-latihan khusus
- e. Jadwal kegiatan belajar dan latihan
- f. Kegiatan ko dan ekstrakurikuler
- g. Tuntutan pengembangan sikap dan kebiasaan belajar
- h. Peraturan sekolah, hak dan kewajiban sekolah

- i. Fasilitas sumber belajar (perpustakaan, laboratorium, bengkel dan lain sebagainya)
- j. Pelayanan bimbingan konseling
- k. Fasilitas menunjang (pelayanan kesehatan, makanan, bursa, buku/alat-alat pelajaran, transportasi)
- l. Kemungkinan beasiswa
- m. Kemungkinan melanjutkan ke perguruan tinggi
- n. Ingin belajar
- o. Keadaan fisik sekolah
- p. Prosedur penerimaan

Bisa disimpulkan bahwa macam-macam layanan informasi adalah materi layanan informasi pada dasarnya tidak terbatas. Khusus dalam pelaksanaan bimbingan konseling, layanan informasi yang diberikan kepada siswa dibedakan menjadi empat bagian yaitu, informasi dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karier. Namun demi tercapainya tujuan dari layanan informasi maka materi informasi sebaiknya disesuaikan dengan tujuan dari pelaksanaan layanan informasi itu sendiri.

Kaitannya dengan penelitian ini maka materi layanan informasi yang akan diberikan adalah informasi tentang berbagai macam jenis minat dan bakat sesuai dengan jurusan yang dipilih oleh siswa yang sangat mungkin untuk dikembangkan guna mencapai prestasi dan kualitas hidup yang terbaik.

## 5. Metode layanan informasi

Layanan informasi dapat diselenggarakan secara langsung dan terbuka oleh pembimbing atau konselor kepada seluruh siswa di sekolah. Metode yang digunakan bervariasi seta fleksibel dapat digunakan melalui format klasikal maupun kelompok. Format mana yang akan digunakan tergantung pada jenis informasi dan karakteristik peserta layanan. Beberapa teknik yang biasa digunakan untuk layanan informasi menurut para ahli (Tohirin, 2007: 149), diantara sebagai berikut:

Menurut Prayitno dan Anti (1994: 275), dalam pemberian layanan informasi kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti metode ceramah, diskusi panel, wawancara, karya wisata, alat-alat peraga dan alat-alat bantu lainnya, buku panduan kegiatan sanggar karier dan sosiodrama.

Tohirin (2007: 149-150), berpendapat bahwa ada beberapa teknik yang biasa digunakan untuk layanan informasi diantaranya sebagai berikut:

- a. Ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Melalui tehnik ini, para peserta(klien) mendengar atau menerima ceramah dari guru bimbingan konseling. Selanjutnya diikuti dengan tanya jawab. Untuk tanya jawab diikuti tanya jawab.

- b. Melalui media. Penyampaian informasi bisa dilakukan melalui media tertentu seperti alat peraga, media tertulis, media gambar, poster dan media elektronik lainnya.
- c. Acara khusus. Layanan informasi melalui cara ini dilakukan dengan acara khusus di sekolah. Dalam acara hari tersebut, disampaikan dengan berbagai informasi berkaitan dengan hari-hari tersebut dan dilakukan berbagai kegiatan yang terkait yang diikuti oleh seluruh siswa.
- d. Narasumber. Layanan informasi juga bisa diberikan kepada peserta didik dengan mengundang narasumber. Dengan perkataan lain tidak semua informasi diketahui oleh pembimbing, harus didatangkan atau diundang pihak lain yang mengetahui. Pihak yang diundang, tentu disesuaikan dengan jenis informasi yang akan diberikan.

Sementara menurut tin pengembangkan MKDK IKIP Semarang (1993: 82) menjelaskan bahwa tehnik yang digunakan dalam layanan informasi adalah sebagai berikut:

- a. Ceramah
- b. Diskusi atau tanya jawab
- c. Bacaan buku, selebaran dan brosur
- d. Gambar, slide, pemutaran film
- e. Karyawisata
- f. Melalui mata pelajaran tertentu
- g. Melalui kelas khusus

- h. Hari karier
- i. Hari perguruan tinggi
- j. Wawancara dalam rangka konseling

Sedangkan menurut Slameto (2004: 148), tehnik atau metode yang dapat dipergunakan dalam layanan informasi adalah sebagai berikut:

- a. Secara kelompok
  - 1) Ceramah (oleh petugas bimbingan atau sumber)
  - 2) Diskusi tanya jawab
  - 3) Bacaan buku, selebaran dan brosur
  - 4) Gambar, slide pemutaran film

- b. Sarana perorangan

Wawancara dalam rangka konseling

Dari berbagai jenis metode layanan informasi, maka dalam penelitian ini metode yang akan digunakan adalah diskusi, ceramah, dan tanya jawab.

## 6. Pelaksanaan layanan informasi

Pelaksanaan layanan informasi menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Perencanaan : identifikasi kebutuhan akan informasi bagi calon peseta layanan, menetapkan materi sebagai isi layanan, menciptakan subjek penelitian menetapkan narasumber, menyiapkan prosedur, perangkat dan metode layanan dan menyiapkan kelengkapan administrasi.

- b. Pelaksanaan : mengorganisasikan kegiatan layanan, mengaktifkan peserta layanan, mengoptimalkan penggunaan metode dan media.
- c. Evaluasi : menetapkan materi evaluasi, menetapkan prosedur evaluasi, menyusun instrumen evaluasi, mengolah hasil aplikasi instrumen.
- d. Analisis hasil evaluasi : menetapkan norma atau standar evaluasi, melakukan analisis, menafsirkan hasil analisis
- e. Tindak lanjut : menetapkan jenis dan arah tindak lanjut, mengkomunikasikan rencana tindak lanjut, mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait dan melaksanakan rencana tindak lanjut
- f. Laporan : menyusun laporan layanan informasi, menyampaikan laporan kepada pihak terkait (kepala sekolah), dan mendokumentasikan laporan (Tohirin, 2007: 152).

Adapun langkah-langkah layanan informasi menurut Sukardi dan Sumiati (2006: 37-40), pada bukunya yang berjudul pedoman praktis bimbingan penyuluhan di sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Langkah persiapan
  - 1) Menetapkan tujuan dan isi informasi termasuk alasan-alasannya
  - 2) Mengidentifikasi sasaran (siswa) yang akan menerima informasi

- 3) Mengetahui sumber-sumber informasi
- 4) Menetapkan tehnik penyampaian informasi
- 5) Menetapkan jadwal dan waktu kegiatan
- 6) Menetapkan ukuran keberhasilan

b. Langkah pelaksanaan

Pelaksanaan penyajian informasi tentu saja tergantung pada langkah persiapan, terutama pada tehnik yang digunakan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penyajian informasi adalah sebagai berikut :

- 1) Usaha menarik minat dan perhatian para siswa
- 2) Berikan informasi secara sistematis, dan sederhana sehingga jelas isi dan manfaatnya
- 3) Berikan contoh yang berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari
- 4) Bila menggunakan yang berpusat pada siswa (karya wisata dan pemberian tugas), harus dipersiapkan sebaik mungkin sehingga setiap siswa mengetahui apa yang harus dipersiapkan, apa yang harus dicatat dan apa yang harus di lakukan
- 5) Bila menggunakan tehnik langsung atau tidak langsung usahakan tidak terjadi kekeliruan, informasi yang keliru dan diterima siswa, sukar untuk mengubahnya
- 6) Usahakan selalu bekerja sama dengan guru mata pelajaran , dan wali kelas, agar isi informasi yang



diberikan guru, wali kelas dan guru bimbingan konseling tidak saling bertentangan atau ada keselarasan antara sumber informasi

c. Langkah evaluasi

Pembimbing hendaknya mengevaluasi tiap kegiatan penyajian informasi. Langkah evaluasi ini acap kali dilupakan sehingga tidak diketahui sampai seberapa jauh siswa mampu menangkap informasi. Manfaat dari langkah evaluasi adalah sebagai berikut:

- 1) Pembimbing mengetahui hasil pemberian informasi
- 2) Pembimbing mengetahui efektifitas suatu tehnik
- 3) Pembimbing mengetahui apakah persiapannya sudah cukup matang atau masih banyak kekurangan
- 4) Pembimbing mengetahui kebutuhan siswa akan informasi lain atau informasi yang sejenis
- 5) Bila dilakukan evaluasi, siswa merasa perlu memperhatikan lebih serius, bukan sambil lalu. Dengan demikian timbul sikap positif dan menghargai isi informasi yang diterimanya.

Sedangkan menurut Kartono (2005: 149), guru bimbingan konseling perlu menyiapkan (mengumpulkan, menginventarisasi) informasi yang dibutuhkan secara lengkap dan disusun secara teratur, agar dapat diberikan kepada peserta didik dengan cara mudah di mengerti. Informasi yang berguna adalah informasi yang singkat, jelas, dan lengkap

serta sesuai dengan kebutuhan. Perlu diingat, bahwa memberikan informasi itu sebaiknya dilakukan sebelum peserta didik menemui kesulitan “pencegahan lebih penting dari pada pengobatan”.

7. Indikator keberhasilan layanan informasi

Menurut Gunawan (1997: 90-91), layanan informasi dikatakan berhasil apabila:

- a. Mudah mask dan menyesuaikan diri pada kelas atau sekolah baru
- b. Memilih secara tepat kurikulum, jurusan, mata pelajaran, sekolah baru yang sesuai dengan minat dan kemampuannya
- c. Mengembangkan kariernya setelah tamat sekolah
- d. Mengembangkan pengertian dirinya sendiri dan perkembangan proses kesadarannya dalam hubungan dengan orang lain.

Sedangkan menurut Sukardi (1993: 96), layanan penyajian informasi dikatakan berhasil dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika para siswa telah dapat menyesuaikan diri dengan sebaik mungkin dengan lingkungan yang baru
- b. Jika para siswa telah memperoleh sebanyak mungkin sumber informasi tentang : cara belajar, informasi sekolah sambungan, informasi pemilihan jurusan/program.

Bisa disimpulkan bahwa layanan informasi berhasil apabila 1) siswa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru (sekolah, guru, mata pelajaran, jurusan) sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya , 2) siswa mampu membuat dan mengambil keputusan yang tepat mengenai karier, 3) siswa mampu mengembangkan dirinya dengan sebaik mungkin sesuai dengan perkembangan yang terjadi.

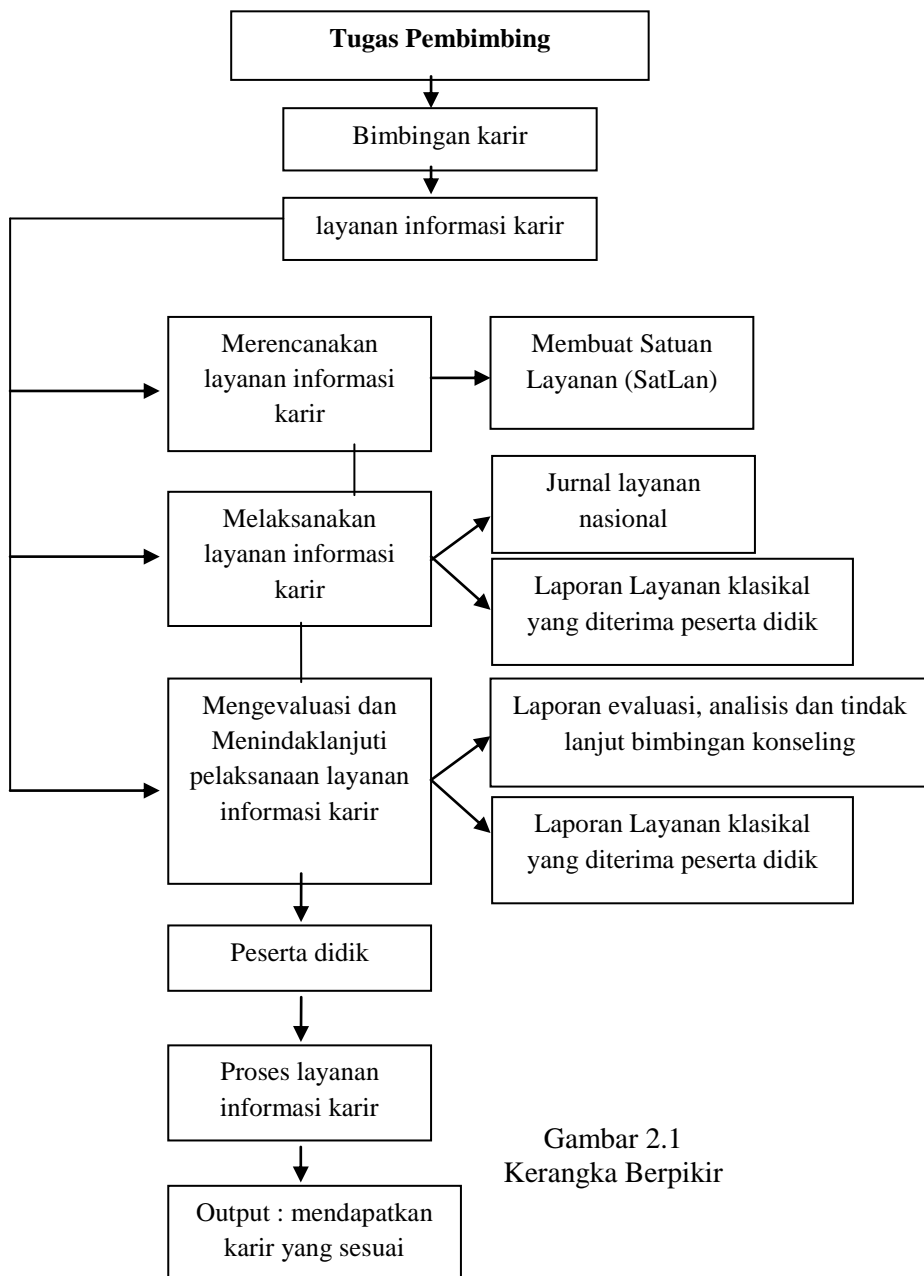
### **B. Peran Layanan Informasi Karir Bagi Siswa**

Dalam bidang bimbingan karier, pelayanan bimbingan dan konseling bertujuan membantu siswa dalam mengembangkan perencanaan masa depan karirnya, sesuai dengan potensi, bakat, minat dan kemampuannya (Ahmadi dan Supriyono, 1991: 105-106).

Layanan informasi karir merupakan bidang bimbingan konseling karir dan bagian dari program bimbingan konseling secara keseluruhan yang harus dilaksanakan oleh sekolah. Di sekolah tersebut siswa mulai dituntut untuk mempertanggungjawabkan kehidupannya sendiri di masa mendatang, termasuk di dalamnya pilihan karir yang sesuai bagi dirinya sendiri. Layanan bimbingan karir juga diharapkan mampu menghilangkan stereotip terhadap pekerjaan tertentu oleh sebagian masyarakat, sehingga dengan leluasa siswa mampu menentukan pilihan karir sesuai dengan minat dan kemampuannya. Siswa akan memperoleh berbagai informasi

tentang dunia kerja, bakat-bakat yang dimilikinya yang tadinya tidak disadari oleh siswa itu sendiri, juga perkembangan dunia kerja dewasa ini, sehingga siswa memiliki bekal yang cukup setelah lulus dari SMK, baik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau ke dunia kerja ataupun kedua-duanya dilakukan bersama.

Dalam melaksanakan layanan informasi karir, pembimbing perlu melaksanakan kegiatan bimbingan karir yang langkah-langkahnya meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta tindak lanjut. Dalam proses perencanaan layanan bimbingan karir, Guru BK menyusun program kegiatan bimbingan dan konseling diantaranya program tahunan, bulanan, mingguan, dll. Selanjutnya dari program tersebut dijadikan pedoman pelaksanaan layanan Bimbingan Karir. Sedangkan evaluasi layanan bimbingan karir adalah dengan penilaian dalam proses serta tindak lanjutnya adalah dengan melakukan tindak lanjut singkat dan segera. Dari lingkup kegiatan layanan informasi karir tersebut kemudian akan dilihat bagaimana pembimbing-konselor melaksanakan tugasnya sehingga gambar analisis penelitian ini dapat dibuat sebagaimana terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2.1  
Kerangka Berpikir